

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Profil Industri Batik di Kelurahan Paoman Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu sebagai berikut.

1. Batik Paoman sekarang memiliki 15 unit industri dan terdapat 323 jenis motif batik yang dihasilkan. Pemakaian batik dulu hanya sebuah kain atau pakaian untuk acara-acara khusus seperti pernikahan, nadranan atau sedekah bumi, sekarang batik Paoman sudah dapat digunakan masyarakat luas dalam acara apapun dan ragam motif serta model batik tidak sekedar pakaian biasa tapi berupa tas, jaket dan sandal yang banyak diminati masyarakat. Kebanyakan masyarakat Indramayu memakainya batik Paoman sebagai pakaian wajib digunakan pada setiap minggu. Salah satunya adalah tenaga kerja. Sebagian besar industri batik di Kelurahan Paoman memiliki tenaga kerja yang berasal dari daerah setempat, hal ini dikarenakan keahlian khusus yang dimiliki sebagian warga di Paoman untuk membatik itu di dapat dari warisan orang tua. Modal industri batik Paoman sebagian besar diatas Rp.5.000.000, modal berpengaruh terhadap perkembangan industri, semakin besar modal yang didapat maka semakin besar juga jumlah produksi untuk dapat memenuhi permintaan konsumen dalam jumlah yang banyak.

2. Pemasaran industri batik Paoman dilakukan dengan cara , menawarkan beragam macam produk. Produk yang ditawarkan di setiap industri batik Paoman sangat bervariasi, salah satu pengusaha batik Paoman sudah melakukan inovasi baru dalam batik Paoman tidak hanya sebagai Batik tradisional berupa kain biasa tapi dirubah menjadi Tas, sandal, model pakaian jadi yang sedang digemari masyarakat. Harga yang ditawarkan industri batik Paoman sangat beragam dan terjangkau oleh semua kalangan antara Rp. 50.000 – Rp.1.000.000 tergantung jenis kain yang digunakan dan tingkat kesukaran batik. Industri batik paoman juga menawarkan harga diskon untuk pembelian batik dengan jumlah yang besar atau borongan. Promosi batik Paoman sebagian besar industri menawarkan langsung kepada konsumen melalui showroom-showroom dan bekerja sama dengan pedangan yang berada di wilayah indramayu untuk memasarkan hasil industri batik Paoman serta pemasangan iklan disurat kabar dan media online. Pemasaran produk batik Paoman di wilayah sekitar dilakukan dengan cara konsumen langsung ketempat industri batik atau showroom-showroom Batik di Paoman dan melalui periklanan disepanjang jalan menuju Paoman, serta promosi kepada sekolah-sekolah maupun instalasi-instalasi untuk dapat membeli batik Paoman, atau melalui informasi dari sekitar tentang keberadaan industri Batik Paoman. Pemasaran industri batik Paoman dulu hanya di sekitar daerah atau wilayah Kabupaten Indramayu, lambat tahun mengalami perkembangan pemasaran menjadi keluar pulau dan provinsi seperti Batam, Yogyakarta,

Jakarta, Bandung, Tangerang, Solo dan Surabaya. Bahkan sebagian kecil ada yang sudah mengekspor keluar negeri karna adanya pesanan. Negara yang dituju adalah Kanada, Amerika, Jepang, Inggris, dan Prancis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan rekomendasi yang bisa dipertimbangkan pelaksanaannya dan semoga bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Masyarakat sekitar hendaknya bekerja sama untuk mempromosikan kegiatan membatik, yang bisa menarik konsumen untuk tertarik datang ke Kelurahan Paoman, supaya kelurahan Paoman sebagai salah satu Desa Wisata yang ada di Kabupaten Indramayu.
2. Bagi pengusaha industri batik, agar dapat menghasilkan ide-ide baru dalam motif atau keberagaman roduk yang dihasilkan, dan lebih meningkatkan kualitas, mutu serta keaneka ragaman yang terbuat dari batik sehingga menarik konsumen untuk tertarik kepada batik Paoman dengan cara selalu melakukan inovasi – inovasi baru sesuai tuntutan pasar kebanyakan.
3. Para pengrajin dapat mengetahui kebutuhan akan para konsumsi.
4. Bagi pemerintah dan instalasi terkait, terutama dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Indramayu agar lebih memberikan perhatian yang lebih serius terhadap permasalahan yang ada dalam industri batik pada modal supaya banyak industri kecil, batik yang belum

terkenal dapat dibantu proses produksinya. Diharapkan pemerintah untuk terus mempopulerkan dan mempromosikan batik sebagai warisan budaya Indramayu sampai ke pasar Nasional bahkan sampai Internasional.

5. Bagi rekan-rekan mahasiswa yang lain yang tertarik untuk meneliti hal sama dengan penelitian ini, penulis menyarankan untuk meneliti lebih lanjut hal-hal yang belum terduga dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

